



# Teori Dow dalam Analisis Teknikal

Charles Dow is the father of the modern technical analysis of the stock market. He developed a theory, later called Dow Theory, which expresses his ideas on price actions in the stock market.



Charles Dow

## PENDAHULUAN

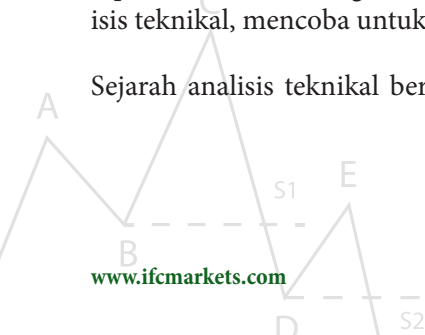
Saat ini, Pasar Pertukaran Mata Uang adalah salah satu pangsa populer dari pasar uang global. FOREX adalah pasar uang terbesar dan paling likuid di dunia. Pergantian harian pasar tersebut mencapai hingga \$5 triliun. Itu sungguh angka yang luar biasa! Hari ke hari semakin banyak orang tertarik dengan Forex dan mencoba menghasilkan uang dengan trading. Alasan Pasar Pertukaran Mata Uang begitu menarik adalah disebabkan oleh keunggulan karakteristik berikut:

- likuiditas tinggi
- keragaman instrumen trading
- ketersediaan pasar, yaitu pasar yang aktif 24 jam sehari, kecuali saat akhir pekan.

Karena sangat menarik, Pasar Pertukaran Mata Uang juga sangat tidak dapat diprediksi, dan Anda harus sangat berhati-hati saat melakukan trading dan menggunakan beberapa metode dan alat analisis yang akan membantu Anda untuk meramalkan perilaku pasar.

Dua metode analisis yang paling terkenal untuk memprediksi pasar adalah analisis teknikal dan fundamental, yang dianggap menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari trading. Dalam artikel ini kita akan membicarakan tentang analisis teknikal, mencoba untuk mengobservasi perannya di pasar finansial.

Sejarah analisis teknikal berawal dari ratusan tahun yang lalu. Menurut sum-

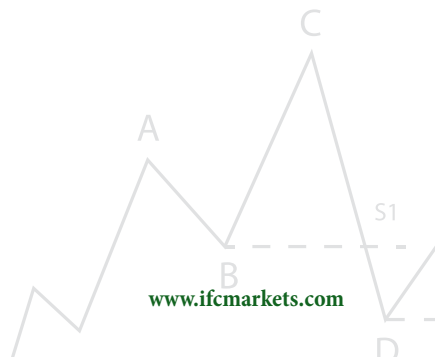


ber-sumber sejarah, analisis teknikal tampaknya pertama kali muncul di Jepang, pada abad ke-18 century. Homma Munehisa, seorang pedagang beras, dianggap sebagai pendiri versi Jepang dari analisis teknikal berdasarkan grafik lilin, yang merupakan alat yang sangat populer saat ini. Kemudian, pada abad ke-19, analisis teknis menjadi populer di Amerika. Charles Dow adalah ayah dari analisis teknikal modern di Barat. Dia mengembangkan teori, yang kemudian disebut Teori Dow, yang menyatakan gagasan tentang tindakan harga di pasar saham. Charles Dow juga salah satu pendiri Dow Jones and Company, serta editor pertama dari Wall Street Journal, di mana ia menerbitkan ide-idenya tentang perilaku pasar saham.

Teori Dow berfungsi sebagai landasan awal untuk pengembangan lebih lanjut dari analisis teknikal, dan saat ini masih memegang peranan penting dalam dunia keuangan.

Dow tidak pernah berhasil menerbitkan teori yang lengkap di pasar, dan karena hal ini, setelah kematian Dow (1902) beberapa pengikut William Peter Hamilton, Robert Rhea, dan E. George Schaefer secara kolektif mengumumkan teorinya, berdasarkan ulasannya.

Teori Dow terdiri dari enam prinsip, dan semua trader yang memutuskan untuk menggunakan analisis teknikal harus tahu 6 prinsip-prinsip ini, karena mereka akan membantu untuk lebih memahami bagaimana pasar bekerja.



## TEORI DOW DALAM ANALISIS TEKNIKAL

### 1. Rata-rata Mengurangi Segalanya

Setiap faktor, informasi yang mungkin memiliki pengaruh pada kedua permintaan dan penawaran ini tercermin dalam harga pasar. Misalnya, pemilihan presiden di Amerika Serikat atau pengenalan produk baru, dll.

### 2. Pasar Memiliki Tiga Tren

Dow menganggap tren memiliki tiga bagian: primer, sekunder, dan minor.

- Tren Primer (dibandingkan dengan pasang) adalah tren terbesar, yang berlangsung selama lebih dari satu tahun. Ketika ada gelombang kenaikan harga, kami memiliki kenaikan (bull) pasar, ketika harga menurun kita memiliki penurunan (bear) pasar. Jadi, tren primer dapat berupa naik (bullish) atau turun (bearish).
- Tren Sekunder (dibandingkan dengan gelombang di air pasang) adalah tren menengah. Tren ini merupakan koreksi dalam tren utama, yang berlangsung dari tiga minggu sampai tiga bulan, menapak dari sepertiga sampai dua pertiga dari gerakan tren sebelumnya.
- Tren minor (dibandingkan dengan riak) dianggap sebagai gerakan jangka pendek, dan biasanya berlangsung kurang dari tiga minggu. Tren ini dikaitkan dengan pergerakan tren sekunder.



### 3. Tren Utama Memiliki Tiga Fase

Dow menyatakan bahwa ada tiga tahap untuk setiap tren (utama) utama, yang merupakan tren yang paling penting untuk diperhatikan.

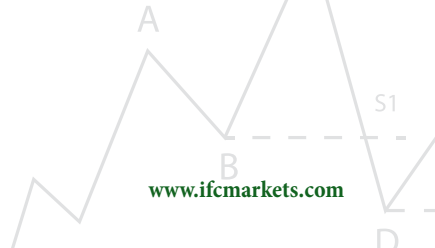
- Fase akumulasi - tahap pertama dari investor yang diberitahu untuk mulai memasuki pasar dengan keyakinan bahwa titik balik tidak bisa dihindari.
- Fase partisipasi publik - dalam fase ini harga mulai meningkat pesat dan berita ekonomi membaik menjadi lebih optimis.
- Fase distribusi - fase ini terjadi ketika kondisi ekonomi dan berita mencapai puncaknya. Banyak investor menjadi lebih terpacu dan partisipasi umum meningkat, media terus menerbitkan cerita bullish.

### 4. Rata-rata Harus Selaras Satu Sama Lain

Dow menyatakan bahwa untuk memiliki perubahan yang valid dari tren, Industri dan Averages Rail harus mengonfirmasi satu sama lain. Kedua rata-rata harus melebihi puncak sebelumnya untuk mengonfirmasi awal atau kelanjutan dari pasar bull. Menurut Dow, sinyal tidak harus terjadi secara bersamaan, tetapi ia percaya bahwa panjang waktu yang lebih pendek antara dua sinyal memberikan konfirmasi kuat.

### 5. Volume Harus Mengonfirmasi Tren

Dow membayar banyak perhatian untuk tindakan harga, karena ia menganggap sinyal utama untuk membeli dan menjual didasarkan pada pergerakan harga. Dow diakui Volume sebagai indikator sekunder, yang memainkan peran penting dalam mengonfirmasikan sinyal harga. Dengan kata lain, volume harus memperluas ke arah tren utama/besar.



## 6.6. Tren Diasumsikan Akan Berlanjut Hingga Sinyal Tertentu dari Pembalikannya

Dow percaya bahwa tren terus ada terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhi dikenal sebagai “noise pasar.” Pasar akan bergerak dalam arah yang berlawanan tren untuk waktu yang singkat, tetapi mereka akan segera kembali ke langkah sebelumnya. Menurut rendah fisik gerak, objek bergerak tetap dalam arah yang sama sampai kekuatan eksternal menyebabkan untuk mengubah arah. Dow pada gilirannya percaya bahwa jika tren berlangsung lebih lama, kemungkinan perubahan yang akan lebih besar dan, tentu saja, ada sinyal pembalikan untuk mencari.

Analisis teknis didasarkan pada 3 prinsip-prinsip berikut:

- **Harga Memotong Segalanya**

Menurut analisis teknikal, harga mencerminkan segala sesuatu yang dapat memengaruhi pasar. Faktor, yang memengaruhi pasar, yang ekonomi, politik, psikologis dan fundamental. Analisis teknis terutama berkaitan dengan pergerakan harga akan naik atau turun, dan itu tidak memperhitungkan pertimbangan tersebut faktor-faktor yang memengaruhi perubahan harga.

- **Harga Bergerak Dalam Tren**

Dalam analisis teknikal itu diterima untuk mengatakan bahwa pergerakan harga mengikuti tren. Artinya setelah tren telah didirikan itu lebih mungkin bahwa pergerakan harga di masa depan akan berada dalam arah yang sama dengan tren.

- **Sejarah Akan Berulang**

Riwayat tren cenderung berulang hampir dalam semua gerakan harga. Analisis teknikal menggunakan pola grafik untuk menganalisis data historis pergerakan harga untuk meramal pergerakan di masa mendatang. Pengu-  
langan pergerakan harga terkait erat dengan psikologi pasar, dan peserta pasar diharapkan untuk bereaksi secara sama pada peristiwa serupa yang

nampaknya akan terjadi di masa mendatang.

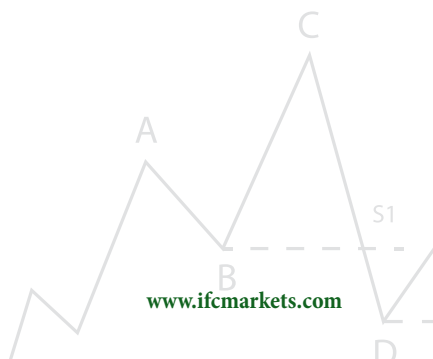
Peran analisis teknikal sangat penting dalam meramal pasar, itulah alasan hal ini sangat penting untuk memahami cara melakukan analisis yang akurat. Dua alat utama yang membantu trader dan investor mempermudah analisis teknikal adalah indikator dan pola grafik.

**Indikator teknikal** dianggap sebagai bagian tak terpisahkan dari analisis teknikal. Indikator teknikal adalah alat yang digunakan oleh trader dan investor untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang; hal ini dilakukan dengan menganalisis gerakan tren harga di masa lalu. Terdapat beragam indikator teknikal, seperti indikator oleh Bill Williams, Osilator, indikator Tren dan Volume, dan trader bebas untuk mempelajari dan menggunakan salah satu yang terbaik dari mereka.

**Pola grafik** adalah bagian penting dan tak terpisahkan lain dari analisis teknikal. Pola grafik dimaksudkan untuk memprediksi tren pasar. Penggunaan pola grafik yang tepat membantu trader dan investor memutuskan waktu yang tepat bagi mereka untuk masuk dan keluar dari perdagangan tertentu. Dengan bantuan pola grafik, akan memungkinkan untuk meramalkan apakah harga akan meneruskan arahnya atau berbalik. Karenanya, terdapat dua tipe pola grafik. Pola kelanjutan tren dan Pola Pembalikan Tren.

**Pola kelanjutan tren** terbentuk pada saat ada jeda dalam tren dan mereka sangat mudah dikenali pada grafik. Pola kelanjutan biasanya lebih singkat durasinya dibandingkan pola pembalikan, dan sebaliknya pada pola pembalikan, pola kelanjutan mengindikasikan konsolidasi tren, dan berlanjut dan bukan tren pembalikan. Pola kelanjutan meliputi pembentukan berikut:

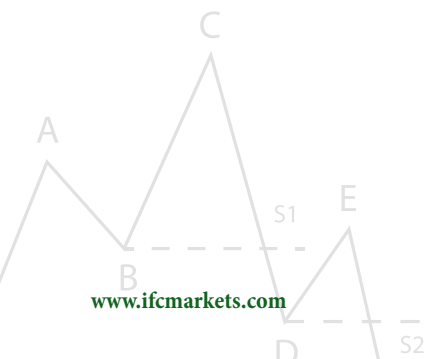
1. Segitiga Naik
2. Segitiga Turun
3. Segitiga Simetris



4. Persegi Bullish
5. Persegi (Bearish)
6. Bendera Forex
7. Pennant
8. Wedge

Pola pembalikan tren mengindikasikan akhir tren sebelumnya dan menunjukkan bahwa pasar siap memulai tren baru. Pola pembalikan yang paling terkenal adalah sebagai berikut:

1. Kepala dan Bahu
2. Kepala dan Bahu Terbalik
3. Double Top
4. Double Bottom
5. Triple Top
6. Triple Bottom
7. Forex Diamond





## KESIMPULAN

Peserta pasar, baik yang berpengalaman atau tidak, memerlukan metode atau strategi tertentu untuk melakukan keputusan investasi dan tradingnya di pasar secara mudah. Seseorang mungkin menggunakan analisis fundamental, orang lain

Pada artikel ini, kami menyajikan evaluasi analisis teknikal, Teori Dow, 3 prinsip utama analisis teknikal adalah berdasarkan dan alat utama yang membantu membuat analisis teknikal yang akurat.

Tiap trader dan investor harus ingat bahwa analisis teknikal adalah salah satu komponen penting dari trading mereka, dan mereka harus mempunyai pemahaman yang lebih baik tentang hal itu untuk membuat keputusan yang tepat dan untuk menghindari kemungkinan kerugian.

